

**INTEGRASI BURSA EFEK INDONESIA
DENGAN BURSA EFEK AMERIKA, JEPANG,
DAN HONGKONG**

SKRIPSI



**Disusun oleh:
Sylvi Kurniawati
11084689**

**PROGAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2011**

**INTEGRASI BURSA EFEK INDONESIA
DENGAN BURSA EFEK AMERIKA, JEPANG,
DAN HONGKONG**

SKRIPSI



**Disusun oleh:
Sylvi Kurniawati
11084689**

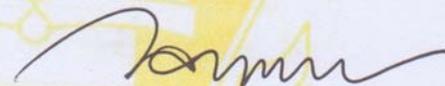
**PROGAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Integrasi Bursa Efek Indonesia dengan Bursa Efek
Amerika, Jepang, dan Hongkong
Nama : Sylvi Kurniawati
NIM : 11084689
Kode Matakuliah : AB0025
Mata Kuliah : Skripsi
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Semester : Gasal
Tahun : 2011/2012

Telah diperiksa dan disetujui di Yogyakarta
Pada tanggal 16 Desember 2011

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Skripsi



(Dra. Insiwijati Praseyaningsih, MM.)



DEWANPENJILIH

1. Dra. Insiwijati Praseyaningsih, MM.

2. Dra. Nurul Huda, S.E., M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji
Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta
Wacana Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Tanggal
16 DEC 2011

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Bisnis

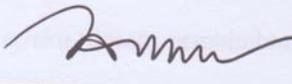


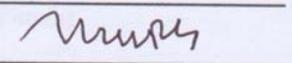
(Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM.)



DEWAN PENGUJI:

1. Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM.
2. Umi Murtini, S.E., M.Si.
3. Perminas Pangeran, M.Si., Ph.D







KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis haturkan untuk Yesus Kristus karena telah menyertai dalam proses penyelesaian skripsi ini dengan semangat yang selalu muncul ditengah kegalauan.

Skripsi yang berjudul “Integrasi Bursa Efek Indonesia dengan Bursa Efek Amerika, Jepang, dan Hongkong” disusun dan diajukan guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program studi Manajemen di Universitas Kristen Duta Wacana.

Pada kesempatan yang baik ini, Penulis ingin mengucapkan terimakasih dan memberikan penghargaan pada pihak-pihak yang telah ikut ambil bagian dalam penyelesaian skripsi ini, kepada:

1. Yesus Kristus, terimakasih untuk mendengarkan keluh kesahku. Terimakasih memberikan semangat dan harapan sehingga segala sesuatunya menjadi mungkin. ☺
2. Yayasan Keluarga Hashim Djojohadikusumo (YKHD) sekarang Yayasan Arsari Djojohadikusumo (YAD) yang memberikan beasiswa kepada Penulis. Terimakasih memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih baik.
3. Dra. Insiwijati Praseyaningsih, MM. selaku dosen pembimbing yang memberikan motivasi dan membimbing Penulis.
4. Umi Murtini, S.E., M.Si. selaku dosen wali yang memberi motivasi dan membantu memberikan masukan-masukan dalam skripsi ini.

5. Edy Nugroho S.E., M.Sc. yang bersedia memberi masukan, meminjami buku referensi, serta memperbolehkan Penulis untuk menggunakan Lab.Ekonomi.
6. Perminas Pangeran, M.Si., Ph.D yang bersedia memberi masukan.
7. Yusuf Pahotan Rianto Sitohang,SIP yang bersedia memberi masukan.

Penulis menemui kemudahan dan hambatan dalam penyelesaian skripsi. Tetapi hambatan yang ada tidak menyurutkan semangat Penulis, tetapi menjadi cambuk untuk menyelesaikan skripsi dengan hasil lebih baik dan nantinya dapat bermanfaat bagi pembaca.

Mungkin masih ada kekurangan di dalam skripsi ini, seperti pepatah “Tak ada gading yang tak retak”. Maka dari itu, Penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik saran yang membangun. Akhir kata, Penulis mengucapkan terimakasih dan semoga bermanfaat bagi para pembaca.



Yogyakarta, Desember 2011

Sylvi Kurniawati

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- ♥ Yesus Kristus. Motivator yang selalu mendengarkan.
- ♥ Mama Bien Nandha Devi dan Papa Antonius Andriyatno. Tiada henti berdoa demi kelancaran studi anaknya.
- ♥ Desy Kurniawati. Adik paling lucu dan aku sayangi.
- ♥ Vinsensius Agung Saktianto. Memberikan humornya ketika aku merasa lelah.
- ♥ Kak Ririn dan Staff Pojok BEI. Selalu menanyakan “Gimana skripsinya?”
 - ♥ Junita. Membantu sepenuh hati.
 - ♥ Cilza, Andre dan Khenan. Pinjaman laptopnya.
 - ♥ Kinteki. Berburu buku bareng.
- ♥ Dini. Menemani ambil *flash disk* yang ketinggalan.
 - ♥ Shelly. Pinjaman rok buat pendadaran.
 - ♥ Sendy. TOA cerewet yang bikin pusing.
- ♥ Manajemen 2008. Melewati suka duka perkuliahan bersama.
- ♥ Great Finance. “We are ONE with ONE soul for ONE us”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Batasan Masalah	3
1.5 Kontribusi Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
2.1 Bisnis Internasional.....	6
2.2 Globalisasi.....	6
2.3 Integrasi Pasar Modal.....	7
2.4 Indeks Dow Jones	8
2.5 Indeks Nikkei225	9
2.6 Indeks Hangseng.....	9
2.7 Indeks Harga Saham Gabungan.....	10
2.8 Penelitian Terdahulu	10
2.9 Pengembangan Hipotesis	14

BAB III METODA PENELITIAN	
3.1 Data	16
3.1.1 Populasi dan Sampel	16
3.1.2 Jenis dan Sumber Data	16
3.1.3 Metode Pengumpulan Data	16
3.1.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	17
a. Variabel Dependen	17
b. Variabel Independen	17
3.2 Pengolahan Data	18
3.2.1 Uji Stasioneritas (<i>Unit Root Test</i>)	18
3.2.2 Kointegrasi	20
3.2.3 <i>Error Correction Model</i>	21
 BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	 24
4.1 Statistik Deskriptif	24
4.2 Stasioneritas	25
4.3 Kointegrasi	26
4.4 <i>Error Correction Model</i>	29
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	 32
5.1 Simpulan	32
5.2 Keterbatasan Penelitian	33
5.3 Saran Penelitian	34
 DAFTAR PUSTAKA	 35
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	24
Tabel 4.2 Hasil <i>Unit Root Test</i> pada level.....	25
Tabel 4.3 Hasil <i>Unit Root Test</i> pada level <i>first difference</i>	26
Tabel 4.4 Uji Kointegrasi.....	27
Tabel 4.5 Vektor Kointegrasi.....	28
Tabel 4.6 Uji <i>Error Correction Model</i>	29

© UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	
<i>Descriptive Statistic</i>	39
Lampiran 2	
Uji Stasioneritas (<i>Unit Root Test</i>) pada Level.....	40
IHSG	40
DJI	41
N225	42
HIS	43
Lampiran 3	
Uji Stasioneritas (<i>Unit Root Test</i>) pada <i>First Difference</i>	44
IHSG	44
DJI	45
N225	46
HIS	47
Lampiran 4	
Uji Kointegrasi	48
Uji Stasioneritas (<i>Unit Root Test</i>) : Residual	50
Lampiran 5	
<i>Error Correction Model</i>	51
Lampiran 6	
Durbin Watson	52

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat integrasi Bursa Efek Indonesia dengan Bursa Efek Amerika, Jepang, dan Hongkong. Bursa Efek Indonesia diprosikan dengan Indeks Harga Saham Gabungan, Amerika dengan Indeks Dow Jones, Jepang dengan Nikkei 225, Hongkong dengan Hangseng. Periode pengamatan per Januari 2008 sampai dengan Agustus 2011.

Dilakukan uji stasioneritas data (*unit root test*) pada setiap variabel untuk melihat tingkat stasioneritasnya. Data pada penelitian ini stasioner pada *first difference*. Sehingga dapat dilakukan pengujian berikutnya dengan uji Kointegrasi dan uji *Error Correction Model* untuk melihat hubungan jangka pendek dan jangka panjangnya.

Setelah dilakukan pengujian, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, bahwa Bursa Efek Indonesia terintegrasi dengan Bursa Efek Amerika, Jepang, dan Hongkong walaupun dalam besaran yang berbeda. Terdapat hubungan jangka panjang dan jangka pendek dari IHSG, DJI, N225, dan HIS.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sarana informasi yang kian tidak terbatas membuat pasar modal menjadi terintegrasi. Investor dapat dengan mudah memperoleh informasi pasar modal dan kondisi perekonomian dari internet maupun media massa. Begitu juga pergerakan IHSG dipengaruhi oleh pasar saham global. Pada umumnya perkembangan seluruh pasar modal dari berbagai negara dipengaruhi oleh perkembangan yang terjadi di Wall Street, yang merupakan bursa yang berpengaruh secara global.

Amerika Serikat, Jepang, dan Hongkong merupakan beberapa negara yang berpengaruh pada perekonomian Indonesia, karena merupakan negara tujuan ekspor dan impor Indonesia. Nilai ekspor Indonesia per Juni 2010 mencapai US\$12,49 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 1,32% dibanding ekspor Juni 2009. Dibandingkan Juli 2009 mengalami peningkatan sebesar 29,00%. Ekspor nonmigas terbesar adalah ke negara Jepang sebesar US\$1,37 miliar, kemudian disusul dengan Amerika Serikat sebesar US\$1,28 miliar dan Cina sebesar US\$0,92 miliar, dengan kontribusi ketiganya mencapai 33,64%. Sementara itu, ekspor ke Uni Eropa (27 negara) sebesar US\$1,52 miliar. Melihat adanya data tersebut, maka ketika keadaan perekonomian ketiga negara sasaran ekspor terbesar Indonesia tersebut berubah, tentunya juga akan berpengaruh secara tidak langsung pada perekonomian Indonesia.

Salah satu indikator untuk mengukur kinerja perekonomian suatu negara adalah dengan melihat indeks harga sahamnya. Hal ini dikarenakan ketika negara

tersebut memiliki prospek perekonomian yang cerah maka investor akan tertarik untuk menanamkan dananya dipasar modal yang bersangkutan. Demikian pula ketika prospek perekonomiannya turun, indeks sahamnya akan turun. Berdasarkan fakta tersebut, dimungkinkan bahwa terdapat pengaruh ekspor di ketiga negara tersebut terhadap kondisi perekonomian di Indonesia yang secara tidak langsung tercermin melalui IHSG.

Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh pasar modal dunia terhadap pasar modal Indonesia. Johan (2006) menemukan bahwa *Phillipines Stock Exchange* dan *Stock Exchange Thailand* berpengaruh langsung terhadap IHSG, *Tokyo Stock Exchange* dan *Hongkong Stock Exchange* tidak berpengaruh. Arianto (2001) menunjukkan bahwa Bursa di Asia Pasifik (termasuk diantaranya bursa Tokyo dan Hongkong) sudah terintegrasi dengan bursa dunia, tetapi khusus untuk bursa Indonesia belum terintegrasi secara penuh (bentuk antara). Sembiring (2002) yang menemukan semua pasar modal pada beberapa kawasan Asia memiliki hubungan yang signifikan terhadap BEJ, termasuk didalamnya *Tokyo Stock Exchange* dan *Hongkong Stock Exchange*. Saputro (2009) menemukan bahwa Dow Jones dan Strait Times mempengaruhi IHSG, NIKKEI 225 tidak berpengaruh. Ningrum (2007) menemukan fakta bahwa NIKKEI 225 berpengaruh negatif terhadap IHSG. Adewijaya (2011) yang meneliti bursa di kawasan Asia Pasifik, hanya indeks Jepang dan Taiwan yang berpengaruh terhadap IHSG. Murtini (2002) menemukan bahwa IHSG berkointegrasi dengan KLSE, PSE, SETI, dan SSI. Muharam (2000) menunjukkan bahwa BEJ terintegrasi dengan pasar modal dunia.

Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan adanya ketidakkonsistenan antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain. Dengan melihat kondisi perekonomian dunia yang terliberalisasi dan memberikan pengaruh pada Indonesia, juga melihat adanya ketidakkonsistenan beberapa hasil penelitian terdahulu, maka Peneliti tertarik meneliti Integrasi Bursa Efek Indonesia dengan Bursa Efek Amerika, Jepang, dan Hongkong.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka Peneliti merumuskan masalah: Apakah Bursa Efek Indonesia terintegrasi dengan Bursa Efek Amerika, Jepang, dan Hongkong?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji Integrasi Bursa Efek Indonesia dengan Bursa Efek Amerika, Jepang, dan Hongkong.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang Penulis teliti sebagai berikut:

1. Bursa Efek Amerika diprosikan dengan Indeks Dow Jones. Indeks ini digunakan karena Dow Jones merupakan indeks pasar AS tertua yang masih berjalan. Selain itu, indeks ini dianggap paling berpengaruh pada indeks saham dunia karena bursa saham ini terdiri dari 30 perusahaan terbesar di Amerika Serikat yang sudah secara luas go publik.

2. Bursa Efek Jepang diproksi dengan Indeks Nikkei 225. Indeks ini terdiri dari 225 perusahaan yang listing di Jepang. Beberapa perusahaan ini juga memiliki daerah operasi di Indonesia.
3. Bursa Efek Hongkong diproksi dengan Indeks Hang Seng yang merupakan indikator utama dari performa pasar modal Hongkong.
4. Bursa Efek Indonesia penulis proksi dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang merupakan indeks gabungan semua perusahaan yang listing di Indonesia.
5. Indeks Harga Saham Gabungan terintegrasi dengan Indeks Dow Jones, Nikkei 225, Hang Seng, jika terdapat kointegrasi didalamnya. Ketika perubahan Indeks Harga Saham Gabungan bergerak bersama-sama dengan perubahan Indeks Dow Jones, Nikkei 225, Hang Seng. Integrasi antara pasar modal ini diukur dengan menggunakan uji Kointegrasi dan *Error Correction Model* (ECM).

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian diharapkan memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi investor, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan investasi. Terutama yang berkaitan dengan kondisi yang terjadi di bursa efek luar negeri terhadap IHSG.
2. Bagi pemerintah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan kondisi perekonomian yang tercermin dari IHSG.

3. Bagi para akademisi, diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk penelitian mendatang dengan menyempurnakan kembali penelitian ini dengan kondisi perekonomian yang selalu berkembang.

© UKDW

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji integrasi pasar modal Indonesia dengan pasar modal Amerika, Jepang, dan Hongkong. Adapun data yang dipergunakan adalah data *closing price* harian per Januari 2008 sampai dengan Agustus 2011.

Model yang dipergunakan adalah uji Kointegrasi dan *Error Correction Model*. Untuk melakukan kedua pengujian ini, dilakukan uji Stasioneritas sampai pada derajat integrasi yang sama terlebih dahulu untuk masing-masing indeks saham di Indonesia, Amerika, Jepang, dan Hongkong.

Uji Kointegrasi Johansen dilakukan dengan menguji stasioneritas dari residualnya kemudian mencari vektor kointegrasinya, dilihat apakah terdapat kointegrasi antar variabel yang ada. Begitu juga dengan *Error Correction Model*-nya juga menggunakan model Johansen. Hal ini dikarenakan pengujian dilakukan secara bersama-sama pada variabel yang ada. Hubungan perubahan antar bursa saham terhadap dalam jangka panjang akan diseimbangkan oleh *error* sebelumnya.

Hasil pengujian ditemukan bahwa data stasioner pada *first difference*, maka dari itu dilakukan proses selanjutnya yaitu uji Kointegrasi pada *first difference*. Melihat vektor kointegrasinya, dengan membandingkan nilai *Trace Statistic* dengan nilai kritisnya dapat disimpulkan bahwa antara pasar modal Indonesia, pasar modal Amerika, pasar modal Jepang, dan pasar modal Hongkong saling berkointegrasi pada tingkat level $I(1)$. Ketika variabel-variabel tersebut

berkointegrasi, berarti terdapat hubungan jangka panjang dan pergerakan bersama-sama. Jika salah satu indeks saham bergerak, maka indeks harga saham lainnya juga akan ikut bergerak.

Pengujian *error correction model* diperoleh hasil *Error Correction* pada setiap variabel. Hal ini bisa diartikan bahwa terjadi pergerakan dinamis antara bursa saham Amerika, Jepang, Hongkong, dan Indonesia. Ketidakseimbangan pada periode sebelumnya akan dikoreksi pada periode berikutnya walau dalam besaran penyesuaian yang berbeda.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat integrasi pada bursa Indonesia dengan bursa Amerika, Jepang, dan Hongkong. Hal ini disebabkan karena pengaruh globalisasi yang menyebabkan informasi mudah dan cepat didapat dan diolah oleh investor menjadi suatu keputusan dalam berinvestasi.

Pasar modal terintegrasi juga dikarenakan investor asing yang menanamkan modalnya pada bursa di beberapa Negara termasuk Indonesia, sehingga antara bursa di dunia terdapat keterkaitan. Selain itu Amerika, Jepang, dan Hongkong merupakan Negara ekspor-impor terbesar di Indonesia dengan perusahaan multinasional. Ketika negara-negara tersebut berubah kondisi perekonomiannya maka secara tidak langsung juga akan berpengaruh ke Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan menggunakan 3 indeks saham diluar indeks saham Indonesia, untuk penelitian selanjutnya disarankan dimasukkan indeks saham dunia secara luas. Peneliti menggunakan 3 indeks ini dikarenakan

mewakili 3 negara tujuan ekspor impor Indonesia. Mungkin dengan perekonomian yang makin berkembang dapat diperluas indeks saham yang diteliti.

5.3 Saran Penelitian

Beberapa saran dari penelitian ini adalah:

1. Bagi investor, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan investasi dengan memperhatikan pergerakan bursa saham Amerika, Jepang, dan Hongkong. Namun lebih diutamakan saham Amerika karena lebih cepat penyesuaiannya terhadap IHSG.
2. Bagi pemerintah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan kondisi perekonomian yang tercermin dari IHSG. Hal ini dikarenakan sudah terbukti bahwa IHSG terintegrasi dengan pasar modal Amerika, Jepang, dan Hongkong walaupun dalam besaran yang berbeda.
3. Bagi akademisi, penelitian dapat menjadi inspirasi untuk penelitian mendatang dengan menyempurnakan kembali penelitian ini dengan kondisi perekonomian yang selalu berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adewijaya, Ferry. 2011. *Pergerakan Indeks Harga Saham Bursa Efek Asia Pasifik terhadap IHSG*. Yogyakarta: Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
- Arianto, Budi. 2002. *Analisis Pengaruh Indeks Pasar Modal Dunia terhadap Indeks Pasar Modal Lokal di Asia Pasifik*. Semarang: Program Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- D Nachrowi, Nachrowi. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Diantoro, Yimi. 2010. *Emas: Investasi & Pengolahannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Firmansyah, Eri. 2010. *Metamorfosa Bursa Efek*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia.
- Hartono, Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hendarto, Kusumarsono. 2005. *Belajar Trading: Pahami Trading Sebelum Anda Memulai*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Insukindro. 1993. *Ekonomi Uang dan Bank: Teori dan Pengalaman di Indonesia*. Yogyakarta: BPPE.
- Johan, Harun. 2007. *Analisis Pengaruh Bursa Efek Luar Negeri terhadap Bursa Efek Jakarta*. Semarang: Program Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro.

- Madura, Jeff. 2000. *Manajemen Keuangan Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Manurung, Jonni. Adler Haymans Manurung, Ferdinand Dehoutman Saragih. 2005. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo (Kelompok GRAMEDIA).
- Muharam, Harjum. 2000. *Analisis Integrasi BEJ dengan Pasar Modal Dunia dan Analisis Dampak Pelepasan Batas Kepemilikan Asing Atas Saham di BEJ terhadap Return IHSG*. Jakarta: Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Murtini, Umi. 2002. *Integrasi Bursa Efek Indonesia dengan Bursa Efek di ASEAN (Setelah Penghapusan Batas Pembelian Bagi Investor Asing)*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Magister Sains Universitas Gadjah Mada.
- Ningrum, Setia. 2009. *Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) London (FTSE), Tokyo (NIKKEI) dan Singapura (SSI) terhadap Jakarta (IDX)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- Nugraha, Ubaidillah. 2004. *Secangkir Teh Hangat Pasar Modal*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Saputro, Joko. 2010. *Analisis Pengaruh Lima Indeks Bursa Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia Periode 2009*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".

Sembiring, Sion. 2002. *Analisis Pengaruh Pasar Modal pada Beberapa Negara di Kawasan Asia terhadap Bursa Efek Jakarta*. Semarang: Program Pascasarjana Program Studi Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.

Suta, I Putu Gede Ari,(Eds.). 2000. *Menuju Pasar Modal Modern*. Jakarta: Yayasan SAD SATHIA BHAKTI.

Widarjono, Agus. 2007. *Ekonomerika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Ekonesia.

© UKDW